



**ANALISIS DAN KOMPARASI UMUR PAKAI DAN
KERUSAKAN *BALL BEARING* DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *COMPUTATIONAL FLUID DYNAMICS***

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Program Studi Magister Teknik Mesin**

OLEH

CHARISMA DWILESTARI

55821120006

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
JANUARI 2024**



**ANALISIS DAN KOMPARASI UMUR PAKAI DAN
KERUSAKAN *BALL BEARING* DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *COMPUTATIONAL FLUID DYNAMICS***

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Program Studi Magister Teknik Mesin**

OLEH

CHARISMA DWILESTARI

55821120006

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
JANUARI 2024**

PENGESAHAN TESIS

Judul : **ANALISIS DAN KOMPARASI UMUR PAKAI DAN
KERUSAKAN BALL BEARING DENGAN
MENGUNAKAN METODE COMPUTATIONAL
FLUID DYNAMICS**

Nama : Charisma Dwilestari
NIM : 55821120006
Program Studi : Magister Teknik Mesin
Tanggal : 10 Januari 2024

Mengesahkan
Pembimbing

UNIVERSITAS

MERCU BUANA

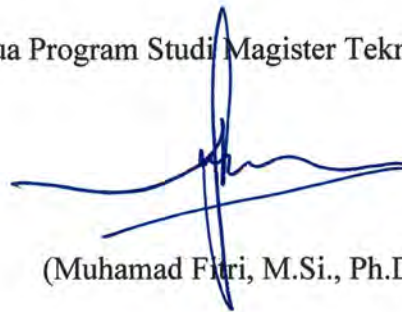
(Dafit Feriyanto, M.Eng, Ph.D)

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Program Studi Magister Teknik Mesin



(Dr. Zulfa Fitri Ilkatrinasari, MT)



(Muhamad Fitri, M.Si., Ph.D)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Tesis ini :

Judul : Analisis dan Komparasi Umur Pakai dan Kerusakan *Ball Bearing* dengan Menggunakan Metode *Computational Fluid Dynamics*
Nama : Charisma Dwilestari
NIM : 55821120006
Program Studi : Magister Teknik Mesin
Tanggal : 16 Januari 2024

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan bimbingan Komisi Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Studi Magister Teknik Mesin Universitas Mercu Buana.

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis diperguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahannya yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 16 Januari 2024



(Charisma Dwilestari)

PERNYATAAN SIMILARITY CHECK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Charisma Dwilestari
NIM : 55821120006
Program Studi : Magister Teknik Mesin

dengan judul


“**Comparative Study of Static Stress on Bearing 6207: Analysis Based on Manufacturer Brands and Its Impact on System Performance**”, telah dilakukan pengecekan *similarity* dengan sistem Turnitin pada tanggal 12 Januari 2024, didapatkan nilai persentase sebesar 16%.



Jakarta, 16 Januari 2024

Administrator Turnitin

UNIVERSITAS
MERCU BUANA


Miyono, S.Kom.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat yang diberikan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan Thesis yang berjudul “**Analisis dan Komparasi Umur Pakai dan Kerusakan *Ball Bearing* dengan Menggunakan Metode *Computational Fluid Dynamics***” ini dengan baik dan tepat waktu. Terima kasih saya ucapkan pada orang tua saya yang telah men-support saya selama pembuatan Thesis ini.

Laporan Thesis ini dibuat dengan tujuan untuk menganalisa umur pakai dan kerusakan pada bearing 6207 dengan menggunakan metode. Laporan ini disusun secara ringkas dan praktis.

Penyusunan laporan ini dapat berjalan dengan baik dikarenakan oleh dukungan dari berbagai pihak. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dafit Feriyanto, M.Eng, Ph.D, selaku Pembimbing Akademik Thesis yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam melakukan penelitian dan melakukan penyusunan tesis hingga dapat selesai dengan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Andi Adriansyah, M.Eng, selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
3. Bapak Muhamad Fitri, M.Si., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Mesin Universitas Mercu Buana.
4. Seluruh Dosen Pasca Sarjana Program Magister Teknik Mesin Universitas Mercu Buana, yang telah membimbing penulis selama masa kuliah dan telah

membagi ilmu serta pengalaman yang akan sangat bermanfaat bagi penulis di kemudian hari.

5. Kedua Orang Tua dan keluarga, yang telah memberikan support baik secara moral maupun materil, serta semangat dalam pembuatan Thesis ini.
6. Bapak Agus Halim dan seluruh dosen, serta staff Jurusan Teknologi Industri Universitas Tarumanagara, yang telah mendukung dan membantu penulis dalam mewujudkan penelitian ini.
7. Bryan Septiano, S.T., Beethoven Dwinata T., S.T., Vincent Brilianto, selaku teman dan sahabat yang memberikan dukungan pada saya dalam penyusunan dan pembuatan tesis ini.
8. Kak Reza dan teman teman Angkatan 9 MTM Mercu Buana, yang selalu mensupport dan membantu saya dalam mewujudkan penelitian ini.
9. Gratiani Giliani, Indra Kurniawan, O'nelysia Marthing, dan Albert Mahendra, selaku teman teman yang selalu membantu saya dalam penyusunan laporan dan tesis ini, serta senantiasa membantu saya dalam melakukan penelitian ini.
10. Anggota Teknik Mesin Angkatan 2018 Universitas Tarumanagara, selaku rekan dan teman satu angkatan saya, yang telah membantu dan mendukung penelitian saya.
11. Alifya Putri dan teman teman dari Angkatan 2019 Teknik Mesin Universitas Tarumanagara yang telah membantu saya dalam mewujudkan serta mendukung saya dalam melakukan penelitian ini.
12. Bapak Dr. Rezi Erdiansyah, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing tesis MM UNTAR, yang selalu mensupport saya dalam menyelesaikan tesis ini.

13. Seluruh Anggota IMAMTA, Alumni, dan Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Tarumanagara, selaku rekan yang selalu mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini.
14. Teman teman Angkatan 69 MM Universitas Tarumanagara, yang selalu memberikan dukungan dan dorongan untuk menyelesaikan tesis ini.
15. Pihak-pihak lain yang membantu dalam penyusunan dan pembuatan laporan ini.

Namun penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon pada pembaca memberikan saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan. Penulis berharap laporan Thesis dengan judul “**Analisis dan Komparasi Umur Pakai dan Kerusakan *Ball Bearing* dengan Menggunakan Metode *Computational Fluid Dynamics*” ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.**

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 16 Januari 2024



(Charisma Dwilestari)

ABSTRAK

Bearing memiliki fungsi penting dalam mengurangi gesekan. Tanpa *bearing*, gesekan dapat meningkat secara signifikan seiring dengan beban yang diterapkan, penopang, suhu kerja, dan kondisi pembebanan, serta putaran yang terjadi pada poros. Kegagalan rolling-element *bearing* merupakan salah satu penyebab utama kegagalan pada mesin berputar, sehingga cacat pada bantalan tersebut, kecuali jika terdeteksi tepat waktu, dapat menyebabkan kegagalan fungsi dan bahkan dapat menyebabkan kegagalan mesin yang fatal. Penelitian ini melakukan analisis mendalam terhadap *bearing* dari berbagai merek, khususnya pada jenis 6207, dengan menggunakan perangkat lunak simulasi ANSYS. Bantalan yang diteliti berasal dari lima merek yang berbeda, yaitu KOYO, NSK, Nachi, NTN, dan SKF. Studi ini mencakup serangkaian uji, terutama dalam menilai tegangan statis ketika dikenakan variasi beban tekanan sebesar 50, 100, 150, 200, 250, 300, dan 350 MPa, serta beban kecepatan putar 5000, 10000, 15000, 20000 dan 25000 RPM. Parameter utama yang dievaluasi melibatkan deformasi total, *equivalent stress*, *life*, dan *safety factor*. Hasil analisis menunjukkan perbedaan signifikan di antara bantalan yang diuji, terutama dalam kinerja bantalan merek KOYO yang lebih unggul dengan tingkat deformasi dan tegangan yang lebih rendah. Meskipun demikian, perlu diakui bahwa setiap merek bantalan memiliki karakteristiknya sendiri, dengan kelebihan dan kelemahan, tergantung pada konteks aplikasi tertentu. Kesimpulannya, penelitian ini menekankan pentingnya pengujian dan analisis menyeluruh dalam memilih bantalan yang sesuai dengan persyaratan operasional yang spesifik. Berdasarkan dengan pengujian yang dilakukan, *bearing* dengan

brand KOYO merupakan *bearing* unggul, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *equivalent stress bearing* KOYO pada pembebanan 50 MPa adalah 201.65 MPa, dan memiliki nilai yang terkecil dibandingkan dengan *brand* lainnya dengan pengujian yang sama. Hal ini juga berlaku pada pengujian lain yang dilakukan dengan variasi tekanan dan kecepatan putar.

Kata Kunci : *Bearing*, Umur Pakai, Kerusakan, Simulasi



ABSTRACT

Bearings play a crucial role in reducing friction. Without bearings, friction can significantly increase with applied loads, supports, working temperature, and loading conditions, as well as the rotation of the shaft. The failure of rolling-element bearings is a primary cause of failures in rotating machinery, and defects in these bearings, unless detected promptly, can lead to functional failure and even catastrophic machine failure. This study conducts a comprehensive analysis of bearings from various brands, focusing on the 6207 type, using ANSYS simulation software. The examined bearings come from five different brands: KOYO, NSK, Nachi, NTN, and SKF. The study includes a series of tests, primarily assessing static stress under various pressure loads of 50, 100, 150, 200, 250, 300, and 350 MPa, as well as rotational speed loads of 5000, 10000, 15000, 20000, and 25000 RPM. Key parameters evaluated involve total deformation, equivalent stress, life, and safety factor. The analysis results show significant differences among the tested bearings, especially in the superior performance of KOYO brand bearings with lower levels of deformation and stress. Nevertheless, it is acknowledged that each brand of bearings has its own characteristics, with strengths and weaknesses depending on specific application contexts. In conclusion, this research underscores the importance of thorough testing and analysis in selecting bearings that meet specific operational requirements. Based on the conducted tests, KOYO brand bearings demonstrate superior performance, as evidenced by the equivalent stress value of KOYO bearings under a 50 MPa load, which is 201.65 MPa and the

lowest among the tested brands under the same conditions. This trend is also observed in other tests with variations in pressure and rotational speed.

Keywords : Bearing, Life, Damage, Simulation



DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

CFD	: <i>Computational Fluid Dynamics</i>
L_{10}	: <i>Basic Rating Life (Hours)</i> , merupakan jumlah jam pada kecepatan konstan yang akan dicapai oleh sekelompok bantalan sebelum 10% bantalan rusak.
JIS	: <i>Japanese Industrial Standard</i>
Cu	: <i>Cooper/Tembaga</i>
ISO	: <i>International Organization for Standardization</i>
L_{nm}	: <i>Modified Rating Life (10⁶ Rotations)</i>
α_1	: <i>Life Modification Factor for Reliability</i>
α_{ISO}	: <i>Life Modification Factor</i>
d	: <i>bore diameter</i>
D	: <i>Diameter</i>
B	: <i>Width</i>
α	: <i>Contact Angle</i>
C_r	: <i>Dynamic Load</i>
C_o	: <i>Static Load</i>
n_G	: <i>Limiting speed (r/min)</i>
$n_{\theta r}$: <i>Reference speed (r/min)</i>
C	: <i>Load actual (N)</i>
W	: <i>beban (kg)</i>
°	: <i>Derajat</i>
N	: <i>Newton</i>

RPM	: <i>Revolutions Per Minute</i>
TD	: <i>Total Deformation</i>
NS	: <i>Normal Stress</i>
EES	: <i>Equivalent Elastic Strain</i>
ES	: <i>Equivalent Stress</i>
L	: <i>Life</i>
SF	: <i>Safety Factor</i>
B	: <i>Brand</i>
Val	: <i>Value</i>



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TESIS	i
PERNYATAAN	ii
PERNYATAAN SIMILARITY CHECK	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xxxvii
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Batasan Masalah	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.5.1. Bagi Masyarakat/Pemerintah	6
1.5.2. Industri	7
1.5.3. Pendidikan	7
1.6. <i>Novelty</i>	8
1.7. Sistematika Penulisan	9
1.8. Hipotesis	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. <i>Bearing</i>	11
2.1.1. Komponen Penyusun <i>Ball Bearing</i>	12
2.1.2. Penyebab Kerusakan <i>Bearing</i>	13
2.1.3. Standar Umur Pakai	16
2.2. CFD	22
2.3. <i>Static Stress Analysis</i>	25
2.4. <i>Material Bearing</i>	32
2.5. Kelebihan dan Kekurangan <i>Material</i>	34
2.6. Review Hasil Penelitian Terdahulu	36
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1. Metode Penelitian	41
3.2. Diagram Alir Penelitian	41
3.3. Perosedur Penelitian	42
3.3.1. Studi Pustaka	43
3.3.2. Pengumpulan Data	43
3.3.3. Desain dan Pengujian <i>Bearing</i>	43
3.3.4. Pengamatan dan Pengolahan Data Hasil Uji	44
3.3.5. Analisis Data Hasil Uji	45
3.4. Prosedur Simulasi CFD	45
3.5. Pengujian yang Dilakukan	46
3.6. Pengujian <i>Static Stress - Pressure</i>	48
	xiii

3.7.	Pengujian <i>Static Structural – Rotational Velocity</i>	49
3.8.	<i>Material Bearing dan Material Uji</i>	50
3.9.	Spesifikasi Komponen	52
3.10.	Desain <i>Bearing</i>	53
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		59
4.1.	Hasil Pengujian <i>Static Structure - Pressure</i>	59
4.2.	Hasil Pengujian <i>Static Structural – Pressure Displacement dan Rotational Velocity</i>	289
4.3.	Curva <i>Stress Life</i> Pengujian <i>Static Structural - Pressure</i>	342
4.3.1.	KOYO	343
4.3.2.	NACHI	344
4.3.3.	NSK	345
4.3.4.	NTN	347
4.3.5.	SKF	348
4.3.6.	Perbandingan S-N Curve untuk Setiap <i>Brand</i>	349
4.4.	S-N Curve <i>Static Structural – Pressure Displacement dan Rotational Velocity</i>	350
4.5.	Perbandingan Hasil Pengujian <i>Static Structural – Pressure</i>	357
4.5.1.	Koyo	358
4.5.2.	Nachi	362
4.5.3.	NSK	366
4.5.4.	NTN	370
4.5.5.	SKF	374
4.5.6.	50 MPa	378
4.5.7.	100 MPa	382
4.5.8.	150 MPa	386
4.5.9.	200 MPa	389
4.5.10.	250 MPa	393
4.5.11.	300 MPa	397
4.5.12.	350 MPa	401
4.6.	Perbandingan Hasil Pengujian <i>Static Structural – Pressure Displacement dan Rotational Velocity</i>	404
4.6.1.	5000 RPM dan 50 MPa	406
4.6.2.	10000 RPM dan 50 MPa	414
4.6.3.	15000 RPM dan 50 MPa	422
4.6.4.	20000 RPM dan 50 MPa	430
4.6.5.	25000 RPM dan 50 MPa	438
4.6.6.	5000 RPM dan 100 MPa	446
4.6.7.	10000 RPM dan 100 MPa	455
4.6.8.	15000 RPM dan 100 MPa	463
4.6.9.	15000 RPM dan 100 MPa	471
4.6.10.	25000 RPM dan 100 MPa	479
4.6.11.	5000 RPM dan 150 MPa	487
4.6.12.	10000 RPM dan 150 MPa	495
4.6.13.	15000 RPM dan 150 MPa	503
4.6.14.	20000 RPM dan 150 MPa	511
4.6.15.	25000 RPM dan 150 MPa	519
4.6.16.	5000 RPM dan 200 MPa	527

4.6.17.	10000 RPM dan 200 MPa	535
4.6.18.	15000 RPM dan 200 MPa	543
4.6.19.	20000 RPM dan 200 MPa	551
4.6.20.	25000 RPM dan 200 MPa	559
4.6.21.	5000 RPM dan 250 MPa	567
4.6.22.	10000 RPM dan 250 MPa	574
4.6.23.	15000 RPM dan 250 MPa	582
4.6.24.	20000 RPM dan 250 MPa	590
4.6.25.	25000 RPM dan 250 MPa	598
4.6.26.	5000 RPM dan 300 MPa	606
4.6.27.	10000 RPM dan 300 MPa	614
4.6.28.	15000 RPM dan 300 MPa	622
4.6.29.	20000 RPM dan 300 MPa	630
4.6.30.	25000 RPM dan 300 MPa	637
4.6.31.	5000 RPM dan 350 MPa	646
4.6.32.	10000 RPM dan 350 MPa	653
4.6.33.	15000 RPM dan 350 MPa	662
4.6.34.	20000 RPM dan 350 MPa	669
4.6.35.	25000 RPM dan 350 MPa	677
BAB 5 PENUTUP		687
5.1.	Kesimpulan	687
5.2.	Saran	689
DAFTAR PUSTAKA		691
LAMPIRAN		697



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Komponen komponen Penyusun <i>Bearing</i> (SKF, 2022a)	12
Gambar 2. 2. <i>Diagram Bearing Life and Failure</i> (SKF, 2022a).....	14
Gambar 3. 1. Diagram Alir Penelitian.....	42
Gambar 3. 2. Gambar Teknik <i>Bearing</i> KOYO 6207.....	54
Gambar 3. 3. Tampak <i>Isometric</i> Desain <i>Bearing</i> KOYO 6207.....	54
Gambar 3. 4. Gambar Teknik <i>Bearing</i> NACHI 6207.....	55
Gambar 3. 5. Tampak <i>Isometric</i> Desain <i>Bearing</i> Nachi 6207.....	55
Gambar 3. 6. Tampak <i>Isometric</i> Desain <i>Bearing</i> NSK 6207	56
Gambar 3. 7. Gambar Teknik <i>Bearing</i> NSK 6207	56
Gambar 3. 8. Gambar Teknik <i>Bearing</i> NTN 6207	57
Gambar 3. 9. Tampak <i>Isometric</i> Desain <i>Bearing</i> NTN 6207	57
Gambar 3. 10. Gambar Teknik <i>Bearing</i> SKF 6207	58
Gambar 3. 11. Tampak <i>Isometric</i> Desain <i>Bearing</i> SKF 6207.....	58
Gambar 4. 1. Posisi Tekanan 50 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207	60
Gambar 4. 2. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	60
Gambar 4. 3. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	61
Gambar 4. 4. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207	63
Gambar 4. 5. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	64
Gambar 4. 6. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	65
Gambar 4. 7. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	66
Gambar 4. 8. Posisi Tekanan 100 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207	66
Gambar 4. 9. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	67
Gambar 4. 10. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	68
Gambar 4. 11. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207	69
Gambar 4. 12. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	71
Gambar 4. 13. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	71
Gambar 4. 14. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	72

Gambar 4. 15. Posisi Tekanan 150 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	73
Gambar 4. 16. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	74
Gambar 4. 17. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	74
Gambar 4. 18. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	75
Gambar 4. 19. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	77
Gambar 4. 20. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	78
Gambar 4. 21. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	79
Gambar 4. 22. Posisi Tekanan 200 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	79
Gambar 4. 23. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	80
Gambar 4. 24. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	81
Gambar 4. 25. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	82
Gambar 4. 26. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	83
Gambar 4. 27. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	84
Gambar 4. 28. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	85
Gambar 4. 29. Posisi Tekanan 250 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	86
Gambar 4. 30. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	86
Gambar 4. 31. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	87
Gambar 4. 32. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	88
Gambar 4. 33. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	90
Gambar 4. 34. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	91
Gambar 4. 35. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	91
Gambar 4. 36. Posisi Tekanan 300 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	92
Gambar 4. 37. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	93
Gambar 4. 38. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	94

Gambar 4. 39. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207	95
Gambar 4. 40. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207	96
Gambar 4. 41. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207	97
Gambar 4. 42. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207	98
Gambar 4. 43. Posisi Tekanan 350 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207	99
Gambar 4. 44. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207	99
Gambar 4. 45. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207	100
Gambar 4. 46. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207	101
Gambar 4. 47. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207	103
Gambar 4. 48. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207	103
Gambar 4. 49. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> Koyo 6207	104
Gambar 4. 50. Posisi Tekanan 50 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	106
Gambar 4. 51. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	107
Gambar 4. 52. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	108
Gambar 4. 53. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	109
Gambar 4. 54. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	110
Gambar 4. 55. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	111
Gambar 4. 56. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	111
Gambar 4. 57. Posisi Tekanan 100 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	112
Gambar 4. 58. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	113
Gambar 4. 59. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	114
Gambar 4. 60. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	115
Gambar 4. 61. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	117
Gambar 4. 62. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	117

Gambar 4. 63. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	118
Gambar 4. 64. Posisi Tekanan 150 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207.....	119
Gambar 4. 65. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	119
Gambar 4. 66. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	120
Gambar 4. 67. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207.....	121
Gambar 4. 68. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	123
Gambar 4. 69. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207.....	124
Gambar 4. 70. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	124
Gambar 4. 71. Posisi Tekanan 200 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207.....	125
Gambar 4. 72. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	126
Gambar 4. 73. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	127
Gambar 4. 74. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207.....	128
Gambar 4. 75. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	129
Gambar 4. 76. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207.....	130
Gambar 4. 77. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	131
Gambar 4. 78. Posisi Tekanan 250 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207.....	132
Gambar 4. 79. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	132
Gambar 4. 80. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	133
Gambar 4. 81. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207.....	134
Gambar 4. 82. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	136
Gambar 4. 83. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207.....	136
Gambar 4. 84. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	137
Gambar 4. 85. Posisi Tekanan 300 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207.....	138
Gambar 4. 86. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	139

Gambar 4. 87. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	139
Gambar 4. 88. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207.....	141
Gambar 4. 89. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	142
Gambar 4. 90. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207.....	143
Gambar 4. 91. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	143
Gambar 4. 92. Posisi Tekanan 350 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207.....	144
Gambar 4. 93. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207.....	145
Gambar 4. 94. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	146
Gambar 4. 95. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207.....	147
Gambar 4. 96. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	148
Gambar 4. 97. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207.....	149
Gambar 4. 98. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> Nachi 6207	150
Gambar 4. 99. Posisi Tekanan 50 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> NSK 6207	152
Gambar 4. 100. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	152
Gambar 4. 101. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	153
Gambar 4. 102. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	154
Gambar 4. 103. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	155
Gambar 4. 104. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	156
Gambar 4. 105. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	157
Gambar 4. 106. Posisi Tekanan 50 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> NSK 6207	158
Gambar 4. 107. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	159
Gambar 4. 108. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	159
Gambar 4. 109. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207	161
Gambar 4. 110. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	162

Gambar 4. 111. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	163
Gambar 4. 112. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	164
Gambar 4. 113. Posisi Tekanan 150 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	164
Gambar 4. 114. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	165
Gambar 4. 115. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	166
Gambar 4. 116. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	167
Gambar 4. 117. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	168
Gambar 4. 118. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	169
Gambar 4. 119. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	170
Gambar 4. 120. Posisi Tekanan 200 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	171
Gambar 4. 121. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	171
Gambar 4. 122. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	173
Gambar 4. 123. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	174
Gambar 4. 124. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	175
Gambar 4. 125. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	176
Gambar 4. 126. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	177
Gambar 4. 127. Posisi Tekanan 250 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	177
Gambar 4. 128. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	178
Gambar 4. 129. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	179
Gambar 4. 130. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	180
Gambar 4. 131. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	182
Gambar 4. 132. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	182
Gambar 4. 133. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	183
Gambar 4. 134. Posisi Tekanan 300 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	184

Gambar 4. 135. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	185
Gambar 4. 136. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	186
Gambar 4. 137. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	187
Gambar 4. 138. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	188
Gambar 4. 139. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	189
Gambar 4. 140. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	190
Gambar 4. 141. Posisi Tekanan 350 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	190
Gambar 4. 142. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	191
Gambar 4. 143. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	192
Gambar 4. 144. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	193
Gambar 4. 145. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	194
Gambar 4. 146. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	195
Gambar 4. 147. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> NSK 6207.....	196
Gambar 4. 148. Posisi Tekanan 50 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	198
Gambar 4. 149. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	198
Gambar 4. 150. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	200
Gambar 4. 151. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	201
Gambar 4. 152. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	202
Gambar 4. 153. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	202
Gambar 4. 154. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	204
Gambar 4. 155. Posisi Tekanan 100 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	204
Gambar 4. 156. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	205
Gambar 4. 157. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	206
Gambar 4. 158. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	207

Gambar 4. 159. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	208
Gambar 4. 160. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	209
Gambar 4. 161. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	210
Gambar 4. 162. Posisi Tekanan 150 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	211
Gambar 4. 163. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	211
Gambar 4. 164. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	212
Gambar 4. 165. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	213
Gambar 4. 166. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	215
Gambar 4. 167. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	216
Gambar 4. 168. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	216
Gambar 4. 169. Posisi Tekanan 200 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	217
Gambar 4. 170. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	218
Gambar 4. 171. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	219
Gambar 4. 172. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	220
Gambar 4. 173. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	221
Gambar 4. 174. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	222
Gambar 4. 175. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	223
Gambar 4. 176. Posisi Tekanan 250 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	224
Gambar 4. 177. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	224
Gambar 4. 178. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	225
Gambar 4. 179. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	226
Gambar 4. 180. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	228
Gambar 4. 181. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	228
Gambar 4. 182. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing NTN 6207</i>	229

Gambar 4. 183. Posisi Tekanan 300 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	230
Gambar 4. 184. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	231
Gambar 4. 185. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	232
Gambar 4. 186. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	233
Gambar 4. 187. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	234
Gambar 4. 188. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	235
Gambar 4. 189. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	236
Gambar 4. 190. Posisi Tekanan 350 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	237
Gambar 4. 191. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	237
Gambar 4. 192. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	238
Gambar 4. 193. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	239
Gambar 4. 194. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	241
Gambar 4. 195. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	241
Gambar 4. 196. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> NTN 6207.....	242
Gambar 4. 197. Posisi Tekanan 50 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	244
Gambar 4. 198. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	244
Gambar 4. 199. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	245
Gambar 4. 200. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	246
Gambar 4. 201. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	247
Gambar 4. 202. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	248
Gambar 4. 203. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 50 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	249
Gambar 4. 204. Posisi Tekanan 100 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	250
Gambar 4. 205. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	251
Gambar 4. 206. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	251

Gambar 4. 207. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	252
Gambar 4. 208. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	254
Gambar 4. 209. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	255
Gambar 4. 210. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 100 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	256
Gambar 4. 211. Posisi Tekanan 150 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	256
Gambar 4. 212. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207	257
Gambar 4. 213. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	258
Gambar 4. 214. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	259
Gambar 4. 215. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	260
Gambar 4. 216. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	261
Gambar 4. 217. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 150 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	262
Gambar 4. 218. Posisi Tekanan 200 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	263
Gambar 4. 219. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207	263
Gambar 4. 220. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	264
Gambar 4. 221. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	265
Gambar 4. 222. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	267
Gambar 4. 223. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	268
Gambar 4. 224. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 200 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	269
Gambar 4. 225. Posisi Tekanan 250 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	269
Gambar 4. 226. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207	270
Gambar 4. 227. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	271
Gambar 4. 228. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	272
Gambar 4. 229. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	273
Gambar 4. 230. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	274

Gambar 4. 231. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 250 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	275
Gambar 4. 232. Posisi Tekanan 300 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	276
Gambar 4. 233. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207	276
Gambar 4. 234. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	277
Gambar 4. 235. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	278
Gambar 4. 236. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	280
Gambar 4. 237. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	281
Gambar 4. 238. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	282
Gambar 4. 239. Posisi Tekanan 350 MPa yang diberikan Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	282
Gambar 4. 240. Dampak Deformasi Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207	283
Gambar 4. 241. Dampak <i>Normal Stress</i> Pemberian Tekanan 300 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	284
Gambar 4. 242. Dampak <i>Equivalent Elastic Strain</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	285
Gambar 4. 243. Dampak <i>Equivalent Stress</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	286
Gambar 4. 244. Dampak <i>Life</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	287
Gambar 4. 245. Dampak <i>Safety Factor</i> Pemberian Tekanan 350 MPa Pada <i>Bearing</i> SKF 6207.....	288
Gambar 4. 246. Kurva S-N <i>Bearing</i> 6207 KOYO	344
Gambar 4. 247. Kurva S-N <i>Bearing</i> 6207 NACHI	345
Gambar 4. 248. Kurva S-N <i>Bearing</i> 6207 NSK.....	346
Gambar 4. 249. Kurva S-N <i>Bearing</i> 6207 NTN.....	347
Gambar 4. 250. Kurva S-N <i>Bearing</i> 6207 SKF.....	349
Gambar 4. 251. Kurva S-N <i>Bearing</i> 6207 SKF.....	350
Gambar 4. 252. S-N CURVE PADA <i>BEARING</i> 6207 5000 RPM	351
Gambar 4. 253. S-N CURVE PADA <i>BEARING</i> 6207 10000 RPM	352
Gambar 4. 254. S-N CURVE PADA <i>BEARING</i> 6207 15000 RPM	353
Gambar 4. 255. S-N CURVE PADA <i>BEARING</i> 6207 20000 RPM	354
Gambar 4. 256. S-N CURVE PADA <i>BEARING</i> 6207 25000 RPM	355
Gambar 4. 257. Grafik Nilai Rata-rata <i>Life Cycle</i> SN Curve <i>Bearing</i> 6207	356
Gambar 4. 258. Grafik Perbandingan Nilai <i>Total Deformation</i> Pada <i>Bearing</i> Koyo.....	359
Gambar 4. 259. Grafik Perbandingan Nilai <i>Equivalent Stress</i> Pada <i>Bearing</i> Koyo.....	360
Gambar 4. 260. Grafik Perbandingan Nilai <i>Life</i> Pada <i>Bearing</i> Koyo.....	360
Gambar 4. 261. Grafik Perbandingan Nilai <i>Safety Factor</i> Pada <i>Bearing</i> Koyo.....	361

Gambar 4. 262. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Total Deformation</i> Pada <i>Bearing</i> Nachi	363
Gambar 4. 263. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Equivalent Stress Bearing</i> Nachi	364
Gambar 4. 264. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Life</i> Pada <i>Bearing</i> Nachi	364
Gambar 4. 265. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Safety Factor</i> Pada <i>Bearing</i> Nachi	365
Gambar 4. 266. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Total Deformation</i> Pada <i>Bearing</i> NSK.....	367
Gambar 4. 267. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Equivalent Stress</i> Pada <i>Bearing</i> NSK.....	368
Gambar 4. 268. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Life</i> Pada <i>Bearing</i> NSK	368
Gambar 4. 269. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Safety Factor</i> Pada <i>Bearing</i> NSK.....	369
Gambar 4. 270. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Total Deformation</i> <i>Bearing</i> NTN.....	371
Gambar 4. 271. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Equivalent Stress Bearing</i> NTN.....	372
Gambar 4. 272. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Life</i> Pada <i>Bearing</i> NTN	372
Gambar 4. 273. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Safety Factor</i> Pada <i>Bearing</i> NTN.....	373
Gambar 4. 274. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Total Deformation</i> Pada <i>Bearing</i> SKF.....	375
Gambar 4. 275. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Equivalent Stress Bearing</i> SKF	376
Gambar 4. 276. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Life</i> Pada <i>Bearing</i> SKF	376
Gambar 4. 277. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Safety Factor</i> Pada <i>Bearing</i> SKF.....	377
Gambar 4. 278. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Total Deformation</i> Pada Tekanan 50 MPa	379
Gambar 4. 279. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Equivalent Stress</i> Pada Tekanan 50 MPa	380
Gambar 4. 280. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Life</i> Pada Tekanan 50 MPa	380
Gambar 4. 281. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Safety Factor</i> Pada Tekanan 50 MPa	381
Gambar 4. 282. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Total Deformation</i> Pada Tekanan 100 MPa	383
Gambar 4. 283. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Equivalent Stress</i> Pada Tekanan 100 MPa	383
Gambar 4. 284. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Life</i> Pada Tekanan 50 MPa	384
Gambar 4. 285. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Safety Factor</i> Pada Tekanan 100 MPa	385

Gambar 4. 286. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Total Deformation</i> Pada Tekanan 150 MPa	387
Gambar 4. 287. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Equivalent Stress</i> Pada Tekanan 150 MPa	387
Gambar 4. 288. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Life</i> Pada Tekanan 150 MPa	388
Gambar 4. 289. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Safety Factor</i> Pada Tekanan 150 MPa	389
Gambar 4. 290. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Total Deformation</i> Pada Tekanan 200 MPa	390
Gambar 4. 291. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Equivalent Stress</i> Pada Tekanan 200 MPa	391
Gambar 4. 292. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Life</i> Pada Tekanan 200 MPa	392
Gambar 4. 293. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Safety Factor</i> Pada Tekanan 200 MPa	393
Gambar 4. 294. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Total Deformation</i> Pada Tekanan 150 MPa	394
Gambar 4. 295. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Equivalent Stress</i> Pada Tekanan 250 MPa	395
Gambar 4. 296. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Life</i> Pada Tekanan 150 MPa	396
Gambar 4. 297. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Safety Factor</i> Pada Tekanan 250 MPa	396
Gambar 4. 298. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Total Deformation</i> Pada Tekanan 300 MPa	398
Gambar 4. 299. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Equivalent Stress</i> Pada Tekanan 300 MPa	398
Gambar 4. 300. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Life</i> Pada Tekanan 300 MPa	399
Gambar 4. 301. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Safety Factor</i> Pada Tekanan 300 MPa	400
Gambar 4. 302. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Total Deformation</i> Pada Tekanan 350 MPa	402
Gambar 4. 303. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Equivalent Stress</i> Pada Tekanan 350 MPa	402
Gambar 4. 304. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Life</i> Pada Tekanan 350 MPa	403
Gambar 4. 305. Grafik Perbandingan Hasil Pengujian <i>Safety Factor</i> Pada Tekanan 350 MPa	404
Gambar 4. 306. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 50 MPa	407
Gambar 4. 307. Perbandingan <i>Normal Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 50 MPa	409
Gambar 4. 308. Perbandingan <i>Equivalent Elastic Strain</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 50 MPa	410
Gambar 4. 309. Perbandingan <i>Equivalent Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 50 MPa	411

Gambar 4. 310. Perbandingan <i>Life</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 50 MPa	412
Gambar 4. 311. Perbandingan <i>Safety Factor</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 50 MPa	413
Gambar 4. 312. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 50 MPa	416
Gambar 4. 313. Perbandingan <i>Normal Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 50 MPa	417
Gambar 4. 314. Perbandingan <i>Equivalent Elastic Strain</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 50 MPa	418
Gambar 4. 315. Perbandingan <i>Equivalent Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 50 MPa	419
Gambar 4. 316. Perbandingan <i>Life</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 50 MPa	420
Gambar 4. 317. Perbandingan <i>Safety Factor</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 50 MPa	421
Gambar 4. 318. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 50 MPa	424
Gambar 4. 319. Perbandingan <i>Normal Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 50 MPa	425
Gambar 4. 320. Perbandingan <i>Equivalent Elastic Strain</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 50 MPa	426
Gambar 4. 321. Perbandingan <i>Equivalent Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 50 MPa	427
Gambar 4. 322. Perbandingan <i>Life</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 50 MPa	428
Gambar 4. 323. Perbandingan <i>Safety Factor</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 50 MPa	429
Gambar 4. 324. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 50 MPa	432
Gambar 4. 325. Perbandingan <i>Normal Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 50 MPa	433
Gambar 4. 326. Perbandingan <i>Equivalent Elastic Strain</i> antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 50 MPa	434
Gambar 4. 327. Perbandingan <i>Equivalent Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 50 MPa	435
Gambar 4. 328. Perbandingan <i>Life</i> antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 50 MPa	436
Gambar 4. 329. Perbandingan <i>Safety Factor</i> antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 50 MPa	437
Gambar 4. 330. Perbandingan <i>Total Deformasi</i> antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 50 MPa	440
Gambar 4. 331. Perbandingan <i>Normal Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 50 MPa	441
Gambar 4. 332. Perbandingan <i>Equivalent Elastic Strain</i> antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 50 MPa	442
Gambar 4. 333. Perbandingan <i>Equivalent Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 50 MPa	443

Gambar 4. 334. Perbandingan <i>Life</i> antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 50 MPa	444
Gambar 4. 335. Perbandingan <i>Safety Factor</i> antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 50 MPa	446
Gambar 4. 336. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 100 MPa	448
Gambar 4. 337. Perbandingan <i>Normal Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 100 MPa	449
Gambar 4. 338. Perbandingan <i>Equivalent Elastic Strain</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 100 MPa	450
Gambar 4. 339. Perbandingan <i>Equivalent Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 100 MPa	451
Gambar 4. 340. Perbandingan <i>Life</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 100 MPa	453
Gambar 4. 341. Perbandingan <i>Safety Factor</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 100 MPa	454
Gambar 4. 342. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 100 MPa	456
Gambar 4. 343. Perbandingan <i>Normal Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 100 MPa	457
Gambar 4. 344. Perbandingan <i>Equivalent Elastic Strain</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 100 MPa	458
Gambar 4. 345. Perbandingan <i>Equivalent Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 100 MPa	460
Gambar 4. 346. Perbandingan <i>Life</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 100 MPa	461
Gambar 4. 347. Perbandingan <i>Safety Factor</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 100 MPa	462
Gambar 4. 348. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 100 MPa	464
Gambar 4. 349. Perbandingan <i>Normal Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 100 MPa	465
Gambar 4. 350. Perbandingan <i>Equivalent Elastic Strain</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 100 MPa	467
Gambar 4. 351. Perbandingan <i>Equivalent Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 100 MPa	468
Gambar 4. 352. Perbandingan <i>Life</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 100 MPa	469
Gambar 4. 353. Perbandingan <i>Safety Factor</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 100 MPa	470
Gambar 4. 354. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 100 MPa	472
Gambar 4. 355. Perbandingan <i>Normal Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 100 MPa	473
Gambar 4. 356. Perbandingan <i>Equivalent Elastic Strain</i> antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 100 MPa	475
Gambar 4. 357. Perbandingan <i>Equivalent Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 100 MPa	476

Gambar 4. 358. Perbandingan <i>Life</i> antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 100 MPa	477
Gambar 4. 359. Perbandingan <i>Safety Factor Brand</i> Pada 20000 RPM dan 100 MPa	478
Gambar 4. 360. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 100 MPa	480
Gambar 4. 361. Perbandingan <i>Normal Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 100 MPa	482
Gambar 4. 362. Perbandingan <i>Equivalent Elastic Strain</i> antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 100 MPa	483
Gambar 4. 363. Perbandingan <i>Equivalent Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 100 MPa	484
Gambar 4. 364. Perbandingan <i>Life</i> antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 100 MPa	485
Gambar 4. 365. Perbandingan <i>Safety Factor</i> antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 100 MPa	486
Gambar 4. 366. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 150 MPa	489
Gambar 4. 367. Perbandingan <i>Normal Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 150 MPa	490
Gambar 4. 368. Perbandingan <i>Equivalent Elastic Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 150 MPa	491
Gambar 4. 369. Perbandingan <i>equivalent stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 150 MPa	492
Gambar 4. 370. Perbandingan <i>life</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 150 MPa	493
Gambar 4. 371. Perbandingan <i>safety factor</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 150 MPa	494
Gambar 4. 372. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 150 MPa	497
Gambar 4. 373. Perbandingan <i>Normal Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 150 MPa	498
Gambar 4. 374. Perbandingan <i>equivalent elastic strain</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 150 MPa	499
Gambar 4. 375. Perbandingan <i>equivalent stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 150 MPa	500
Gambar 4. 376. Perbandingan <i>Life</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 150 MPa	501
Gambar 4. 377. Perbandingan <i>Safety factor</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 150 MPa	502
Gambar 4. 378. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 150 MPa	505
Gambar 4. 379. Perbandingan <i>Normal Stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 150 MPa	506
Gambar 4. 380. Perbandingan <i>equivalent elastic strain</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 150 MPa	507
Gambar 4. 381. Perbandingan <i>equivalent stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 150 MPa	508

Gambar 4. 382. Perbandingan <i>life</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 150 MPa	509
Gambar 4. 383. Perbandingan <i>safety factor</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 150 MPa	510
Gambar 4. 384. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 150 MPa	513
Gambar 4. 385. Perbandingan <i>normal stress</i> antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 150 MPa	514
Gambar 4. 386. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 150 MPa	515
Gambar 4. 387. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 150 MPa	516
Gambar 4. 388. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 150 MPa	517
Gambar 4. 389. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 150 MPa	518
Gambar 4. 390. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 150 MPa	521
Gambar 4. 391. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 150 MPa	522
Gambar 4. 392. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 150 MPa	523
Gambar 4. 393. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 150 MPa	524
Gambar 4. 394. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 150 MPa	525
Gambar 4. 395. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 150 MPa	526
Gambar 4. 396. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 200 MPa	529
Gambar 4. 397. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 200 MPa	530
Gambar 4. 398. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 200 MPa	531
Gambar 4. 399. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 200 MPa	532
Gambar 4. 400. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 200 MPa .	533
Gambar 4. 401. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 200 MPa	534
Gambar 4. 402. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 200 MPa	537
Gambar 4. 403. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 200 MPa	538
Gambar 4. 404. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 200 MPa	539
Gambar 4. 405. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 200 MPa	540
Gambar 4. 406. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 200 MPa	541
Gambar 4. 407. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 200 MPa	542
Gambar 4. 408. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 200 MPa	544

Gambar 4. 409. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 200 MPa	546
Gambar 4. 410. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 200 MPa	547
Gambar 4. 411. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 200 MPa	548
Gambar 4. 412. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 200 MPa	549
Gambar 4. 413. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 200 MPa	550
Gambar 4. 414. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 200 MPa	552
Gambar 4. 415. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 200 MPa	553
Gambar 4. 416. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 200 MPa	555
Gambar 4. 417. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 200 MPa	556
Gambar 4. 418. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 200 MPa	557
Gambar 4. 419. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 200 MPa	558
Gambar 4. 420. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 200 MPa	560
Gambar 4. 421. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 200 MPa	561
Gambar 4. 422. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 200 MPa	562
Gambar 4. 423. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 200 MPa	564
Gambar 4. 424. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 200 MPa	564
Gambar 4. 425. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 200 MPa	566
Gambar 4. 426. Perbandingan <i>Total Deformation</i> antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 250 MPa	568
Gambar 4. 427. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 250 MPa	569
Gambar 4. 428. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 250 MPa	570
Gambar 4. 429. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 250 MPa	571
Gambar 4. 430. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 250 MPa	572
Gambar 4. 431. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 250 MPa	574
Gambar 4. 432. Perbandingan TD antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 250 MPa	576
Gambar 4. 433. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 250 MPa	577
Gambar 4. 434. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 250 MPa	578
Gambar 4. 435. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 250 MPa	579
Gambar 4. 436. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 250 MPa	580

Gambar 4. 437. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 250 MPa	581
Gambar 4. 438. Perbandingan TD antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 250 MPa	584
Gambar 4. 439. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 250 MPa	585
Gambar 4. 440. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 250 MPa	586
Gambar 4. 441. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 250 MPa	587
Gambar 4. 442. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 250 MPa	588
Gambar 4. 443. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 250 MPa	589
Gambar 4. 444. Perbandingan TD antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 250 MPa	592
Gambar 4. 445. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 250 MPa	593
Gambar 4. 446. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 250 MPa	594
Gambar 4. 447. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 250 MPa	595
Gambar 4. 448. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 250 MPa	596
Gambar 4. 449. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 250 MPa	597
Gambar 4. 450. Perbandingan TD antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 250 MPa	599
Gambar 4. 451. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 250 MPa	601
Gambar 4. 452. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 250 MPa	602
Gambar 4. 453. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 250 MPa	603
Gambar 4. 454. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 250 MPa	604
Gambar 4. 455. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 250 MPa	605
Gambar 4. 456. Perbandingan TD antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 300 MPa	607
Gambar 4. 457. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 300 MPa	608
Gambar 4. 458. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 300 MPa	609
Gambar 4. 459. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 300 MPa	611
Gambar 4. 460. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 300 MPa	612
Gambar 4. 461. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 300 MPa	613
Gambar 4. 462. Perbandingan TD antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 300 MPa	615
Gambar 4. 463. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 300 MPa	616

Gambar 4. 464. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 300 MPa	617
Gambar 4. 465. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 300 MPa	619
Gambar 4. 466. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 300 MPa	620
Gambar 4. 467. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 300 MPa	621
Gambar 4. 468. Perbandingan TD antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 300 MPa	623
Gambar 4. 469. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 300 MPa	624
Gambar 4. 470. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 300 MPa	625
Gambar 4. 471. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 300 MPa	626
Gambar 4. 472. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 300 MPa	628
Gambar 4. 473. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 300 MPa	629
Gambar 4. 474. Perbandingan TD antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 300 MPa	631
Gambar 4. 475. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 300 MPa	632
Gambar 4. 476. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 300 MPa	633
Gambar 4. 477. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 300 MPa	634
Gambar 4. 478. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 300 MPa	635
Gambar 4. 479. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 300 MPa	637
Gambar 4. 480. Perbandingan TD antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 300 MPa	639
Gambar 4. 481. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 300 MPa	640
Gambar 4. 482. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 300 MPa	641
Gambar 4. 483. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 300 MPa	642
Gambar 4. 484. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 300 MPa	644
Gambar 4. 485. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 300 MPa	645
Gambar 4. 486. Perbandingan TD antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 350 MPa	647
Gambar 4. 487. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 350 MPa	648
Gambar 4. 488. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 350 MPa	649
Gambar 4. 489. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 350 MPa	650
Gambar 4. 490. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 350 MPa	651
Gambar 4. 491. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 5000 RPM dan 350 MPa	653

Gambar 4. 492. Perbandingan TD antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 350 MPa	655
Gambar 4. 493. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 350 MPa	656
Gambar 4. 494. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 350 MPa	657
Gambar 4. 495. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 350 MPa	658
Gambar 4. 496. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 350 MPa	660
Gambar 4. 497. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 10000 RPM dan 350 MPa	661
Gambar 4. 498. Perbandingan TD antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 350 MPa	663
Gambar 4. 499. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 350 MPa	664
Gambar 4. 500. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 350 MPa	665
Gambar 4. 501. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 350 MPa	666
Gambar 4. 502. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 350 MPa	667
Gambar 4. 503. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 15000 RPM dan 350 MPa	669
Gambar 4. 504. Perbandingan TD antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 350 MPa	671
Gambar 4. 505. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 350 MPa	672
Gambar 4. 506. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 350 MPa	673
Gambar 4. 507. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 350 MPa	674
Gambar 4. 508. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 350 MPa	675
Gambar 4. 509. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 20000 RPM dan 350 MPa	676
Gambar 4. 510. Perbandingan TD antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 350 MPa	679
Gambar 4. 511. Perbandingan NS antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 350 MPa	680
Gambar 4. 512. Perbandingan EES antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 350 MPa	681
Gambar 4. 513. Perbandingan ES antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 350 MPa	682
Gambar 4. 514. Perbandingan L antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 350 MPa	683
Gambar 4. 515. Perbandingan SF antar <i>Brand</i> Pada 25000 RPM dan 350 MPa	684

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Umur Pakai <i>Bearing</i> Berdasarkan Kondisi Kerja (Koyo, 2022).....	22
Tabel 2. 2. Perbandingan Metode Pengujian (Indra, 2019).....	24
Tabel 2. 3. <i>Literature Review</i>	36
Tabel 3. 1. <i>Chemical Composition</i> of AISI 52100 <i>steel</i>	51
Tabel 3. 2. <i>Mechanical Properties</i> of 52100 <i>steel</i> (62 HRC).....	52
Tabel 3. 3. Spesifikasi <i>Bearing</i> yang Digunakan	53
Tabel 3. 4. Spesifikasi <i>Bearing</i> yang Digunakan	53
Tabel 4. 1. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> Koyo 6207.....	105
Tabel 4. 2. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> Nachi 6207	151
Tabel 4. 3. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> NSK 6207.....	197
Tabel 4. 4. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> NTN 6207	243
Tabel 4. 5. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> SKF 6207	289
Tabel 4. 6. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> Koyo 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM	291
Tabel 4. 7. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> Koyo 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM	293
Tabel 4. 8. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> Koyo 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM	295
Tabel 4. 9. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> Koyo 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM	297
Tabel 4. 10. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> Koyo 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM	299
Tabel 4. 11. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> Nachi 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM	302
Tabel 4. 12. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> Nachi 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM	304
Tabel 4. 13. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> Nachi 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM	306
Tabel 4. 14. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> Nachi 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM	308
Tabel 4. 15. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> Nachi 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM	310
Tabel 4. 16. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> NSK 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM	312
Tabel 4. 17. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> NSK 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM	314
Tabel 4. 18. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> NSK 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM	316
Tabel 4. 19. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> NSK 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM	318
Tabel 4. 20. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> NSK 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM	320

Tabel 4. 21. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> NTN 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM	323
Tabel 4. 22. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> NTN 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM	325
Tabel 4. 23. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> NTN 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM	327
Tabel 4. 24. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> NTN 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM	329
Tabel 4. 25. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> NTN 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM	331
Tabel 4. 26. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> SKF 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM	333
Tabel 4. 27. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> SKF 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM	335
Tabel 4. 28. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> SKF 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM	337
Tabel 4. 29. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> SKF 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM	339
Tabel 4. 30. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> SKF 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM	341
Tabel 4. 31. Nilai Kurva S-N <i>Bearing</i> 6207 KOYO	343
Tabel 4. 32. Nilai Kurva S-N <i>Bearing</i> 6207 NACHI	344
Tabel 4. 33. Nilai Kurva S-N <i>Bearing</i> 6207 NSK	346
Tabel 4. 34. Nilai Kurva S-N <i>Bearing</i> 6207 NTN	347
Tabel 4. 35. Nilai Kurva S-N <i>Bearing</i> 6207 SKF	348
Tabel 4. 36. Nilai Kurva S-N <i>Bearing</i> 6207	350
Tabel 4. 37. S-N Curve 5000 RPM	351
Tabel 4. 38. S-N Curve 10000 RPM	352
Tabel 4. 39. S-N Curve 15000 RPM	353
Tabel 4. 40. S-N Curve 20000 RPM	354
Tabel 4. 41. S-N Curve 25000 RPM	355
Tabel 4. 42. Grafik Nilai Rata-rata <i>Life Cycle</i> S-N Curve <i>Bearing</i> dari Berbagai <i>Brand</i>	356
Tabel 4. 43. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> Koyo Berdasarkan Besaran Tekanan	358
Tabel 4. 44. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> Nachi Berdasarkan Besaran Tekanan	362
Tabel 4. 45. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> NSK Berdasarkan Besaran Tekanan	366
Tabel 4. 46. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> NTN Berdasarkan Besaran Tekanan	370
Tabel 4. 47. Hasil Pengujian <i>Bearing</i> SKF Berdasarkan Besaran Tekanan	374
Tabel 4. 48. Perbandingan Nilai Masing Masing <i>Bearing</i> dengan Tekanan 50 MPa	378
Tabel 4. 49. Perbandingan Nilai Masing Masing <i>Bearing</i> dengan Tekanan 100 MPa	382
Tabel 4. 50. Perbandingan Nilai Masing Masing <i>Bearing</i> dengan Tekanan 150 MPa	386
Tabel 4. 51. Perbandingan Nilai Masing Masing <i>Bearing</i> dengan Tekanan 200 MPa	390
Tabel 4. 52. Perbandingan Nilai Masing Masing <i>Bearing</i> dengan Tekanan 250 MPa	393

Tabel 4. 53. Perbandingan Nilai Masing Masing <i>Bearing</i> dengan Tekanan 300 MPa	397
Tabel 4. 54. Perbandingan Nilai Masing Masing <i>Bearing</i> dengan Tekanan 350 MPa	401
Tabel 4. 55. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan <i>Pressure</i> 50 MPa	406
Tabel 4. 56. Perbandingan Nilai <i>Total Deformation Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan <i>Pressure</i> 50 MPa	407
Tabel 4. 57. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 50 MPa.....	408
Tabel 4. 58. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Elastic Strain Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 50 MPa.....	409
Tabel 4. 59. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 50 MPa.....	410
Tabel 4. 60. Perbandingan Nilai <i>Life Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 50 MPa	412
Tabel 4. 61. Perbandingan Nilai <i>Safety Factor Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 50 MPa	413
Tabel 4. 62. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan <i>Pressure</i> 50 MPa	414
Tabel 4. 63. Perbandingan Nilai <i>Total Deformation Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 50 MPa.....	415
Tabel 4. 64. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 50 MPa.....	416
Tabel 4. 65. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Elastic Strain Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 50 MPa.....	417
Tabel 4. 66. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 50 MPa.....	419
Tabel 4. 67. Perbandingan Nilai <i>Life Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 50 MPa	420
Tabel 4. 68. Perbandingan Nilai <i>Safety Factor Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 50 MPa.....	421
Tabel 4. 69. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan <i>Pressure</i> 50 MPa	422
Tabel 4. 70. Perbandingan Nilai <i>Total Deformation Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 50 MPa.....	423
Tabel 4. 71. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 50 MPa.....	424
Tabel 4. 72. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Elastic Strain Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 50 MPa.....	425
Tabel 4. 73. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 50 MPa.....	427
Tabel 4. 74. Perbandingan Nilai <i>Life Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 50 MPa	428
Tabel 4. 75. Perbandingan Nilai <i>Safety Factor Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 50 MPa	429
Tabel 4. 76. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan <i>Pressure</i> 50 MPa	431

Tabel 4. 77. Perbandingan Nilai <i>Total Deformation Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 50 MPa.....	431
Tabel 4. 78. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 50 MPa.....	432
Tabel 4. 79. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Elastic Strain Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 50 MPa.....	434
Tabel 4. 80. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 50 MPa.....	435
Tabel 4. 81. Perbandingan Nilai <i>Life Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 50 MPa	436
Tabel 4. 82. Perbandingan Nilai <i>Safety Factor Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 50 MPa	437
Tabel 4. 83. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan <i>Pressure</i> 50 MPa	439
Tabel 4. 84. Perbandingan Nilai Total Deformasi <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 50 MPa.....	439
Tabel 4. 85. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 50 MPa.....	441
Tabel 4. 86. Perbandingan Nilai <i>Life Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 50 MPa	442
Tabel 4. 87. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 50 MPa.....	443
Tabel 4. 88. Perbandingan Nilai <i>Life Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 50 MPa	444
Tabel 4. 89. Perbandingan Nilai <i>Safety Factor Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 50 MPa	445
Tabel 4. 90. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan <i>Pressure</i> 100 MPa	447
Tabel 4. 91. Perbandingan Nilai <i>Total Deformation Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 100 MPa.....	447
Tabel 4. 92. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 100 MPa.....	449
Tabel 4. 93. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Elastic Strain Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 100 MPa.....	450
Tabel 4. 94. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 100 MPa.....	451
Tabel 4. 95. Perbandingan Nilai <i>Life Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 100 MPa	452
Tabel 4. 96. Perbandingan Nilai <i>Safety Factor Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 100 MPa	453
Tabel 4. 97. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan <i>Pressure</i> 100 MPa	455
Tabel 4. 98. Perbandingan Nilai <i>Total Deformation Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 100 MPa.....	456
Tabel 4. 99. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 100 MPa.....	457
Tabel 4. 100. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Elastic Strain Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 100 MPa.....	458

Tabel 4. 101. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 100 MPa.....	459
Tabel 4. 102. Perbandingan Nilai <i>Life Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 100 MPa	460
Tabel 4. 103. Perbandingan Nilai <i>Safety Factor Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 100 MPa.....	461
Tabel 4. 104. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan <i>Pressure</i> 100 MPa	463
Tabel 4. 105. Perbandingan Nilai <i>Total Deformation Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 100 MPa.....	464
Tabel 4. 106. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 100 MPa.....	465
Tabel 4. 107. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Elastic Strain Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 100 MPa.....	466
Tabel 4. 108. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 100 MPa.....	467
Tabel 4. 109. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 100 MPa.....	468
Tabel 4. 110. Perbandingan Nilai <i>Safety Factor Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 100 MPa.....	469
Tabel 4. 111. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan <i>Pressure</i> 100 MPa	471
Tabel 4. 112. Perbandingan Nilai <i>Total Deformation Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 100 MPa.....	472
Tabel 4. 113. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 100 MPa.....	473
Tabel 4. 114. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Elastic Strain Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 100 MPa.....	474
Tabel 4. 115. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 100 MPa.....	475
Tabel 4. 116. Perbandingan Nilai <i>Life Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 100 MPa	476
Tabel 4. 117. Perbandingan Nilai <i>Safety Factor Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 100 MPa.....	477
Tabel 4. 118. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan <i>Pressure</i> 100 MPa	479
Tabel 4. 119. Perbandingan Nilai <i>Total Deformation Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 100 MPa.....	480
Tabel 4. 120. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 100 MPa.....	481
Tabel 4. 121. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Elastic Strain Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 100 MPa.....	482
Tabel 4. 122. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 100 MPa.....	483
Tabel 4. 123. Perbandingan Nilai <i>Life Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 100 MPa	485
Tabel 4. 124. Perbandingan Nilai <i>Safety Factor Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 100 MPa.....	486

Tabel 4. 125. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan <i>Pressure</i> 150 MPa	487
Tabel 4. 126. Perbandingan Nilai <i>Total Deformation Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 150 MPa.....	488
Tabel 4. 127. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 150 MPa.....	489
Tabel 4. 128. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Elastic Strain Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 150 MPa.....	490
Tabel 4. 129. Perbandingan Nilai <i>Equivalent Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 150 MPa.....	492
Tabel 4. 130. Perbandingan Nilai <i>life Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 150 MPa	493
Tabel 4. 131. Perbandingan Nilai <i>safety factor Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 150 MPa	494
Tabel 4. 132. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan <i>Pressure</i> 150 MPa	496
Tabel 4. 133. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 150 MPa.....	496
Tabel 4. 134. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 150 MPa.....	497
Tabel 4. 135. Perbandingan Nilai <i>equivalent elastic strain Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 150 MPa.....	499
Tabel 4. 136. Perbandingan Nilai <i>equivalent Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 150 MPa.....	500
Tabel 4. 137. Perbandingan Nilai <i>life Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 150 MPa	501
Tabel 4. 138. Perbandingan Nilai <i>safety factor Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 150 MPa	502
Tabel 4. 139. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan <i>Pressure</i> 150 MPa.....	504
Tabel 4. 140. Perbandingan Nilai <i>Total Deformation Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 150 MPa.....	504
Tabel 4. 141. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 150 MPa.....	505
Tabel 4. 142. Perbandingan Nilai <i>equivalent elastic strain Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 150 MPa.....	507
Tabel 4. 143. Perbandingan Nilai <i>equivalent Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 150 MPa.....	508
Tabel 4. 144. Perbandingan Nilai <i>life Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 150 MPa	509
Tabel 4. 145. Perbandingan Nilai <i>safety factor Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 150 MPa	510
Tabel 4. 146. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan <i>Pressure</i> 150 MPa	512
Tabel 4. 147. Perbandingan <i>total deformation Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 150 MPa	512
Tabel 4. 148. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 150 MPa.....	513

Tabel 4. 149. Perbandingan Nilai <i>equivalent elastic strain Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 20000 RPM dan 150 MPa.....	514
Tabel 4. 150. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 20000 RPM dan 150 MPa	516
Tabel 4. 151. Perbandingan Nilai L <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 20000 RPM dan 150 MPa	517
Tabel 4. 152. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 20000 RPM dan 150 MPa	518
Tabel 4. 153. Perbandingan <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 25000 RPM dan Pressure 150 MPa	520
Tabel 4. 154. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 25000 RPM dan 150 MPa	520
Tabel 4. 155. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 25000 RPM dan 150 MPa.....	521
Tabel 4. 156. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 25000 RPM dan 150 MPa	522
Tabel 4. 157. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 25000 RPM dan 150 MPa	524
Tabel 4. 158. Perbandingan Nilai L <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 25000 RPM dan 150 MPa	525
Tabel 4. 159. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 25000 RPM dan 150 MPa	526
Tabel 4. 160. Perbandingan <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 5000 RPM dan Pressure 200 MPa	528
Tabel 4. 161. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 5000 RPM dan 200 MPa	528
Tabel 4. 162. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 5000 RPM dan 200 MPa.....	529
Tabel 4. 163. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 5000 RPM dan 200 MPa	530
Tabel 4. 164. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 5000 RPM dan 200 MPa	532
Tabel 4. 165. Perbandingan Nilai L <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 5000 RPM dan 200 MPa	533
Tabel 4. 166. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 5000 RPM dan 200 MPa	534
Tabel 4. 167. Perbandingan <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 10000 RPM dan Pressure 200 MPa	535
Tabel 4. 168. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 10000 RPM dan 200 MPa	536
Tabel 4. 169. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 10000 RPM dan 200 MPa.....	537
Tabel 4. 170. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 10000 RPM dan 200 MPa	538
Tabel 4. 171. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 10000 RPM dan 200 MPa	539
Tabel 4. 172. Perbandingan Nilai L <i>Bearing 6207</i> dengan Pembebanan 10000 RPM dan 200 MPa	540

Tabel 4. 173. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 200 MPa	542
Tabel 4. 174. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan <i>Pressure</i> 200 MPa	543
Tabel 4. 175. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 200 MPa	544
Tabel 4. 176. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 200 MPa.....	545
Tabel 4. 177. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 200 MPa	546
Tabel 4. 178. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 200 MPa	547
Tabel 4. 179. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 200 MPa	548
Tabel 4. 180. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 200 MPa	549
Tabel 4. 181. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan <i>Pressure</i> 200 MPa	551
Tabel 4. 182. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 200 MPa	552
Tabel 4. 183. Perbandingan Nilai <i>Normal Stress Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 200 MPa.....	553
Tabel 4. 184. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 200 MPa	554
Tabel 4. 185. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 200 MPa	555
Tabel 4. 186. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 200 MPa	556
Tabel 4. 187. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 200 MPa	557
Tabel 4. 188. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan <i>Pressure</i> 200 MPa.....	559
Tabel 4. 189. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 200 MPa	560
Tabel 4. 190. Perbandingan Nilai NS <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 200 MPa	561
Tabel 4. 191. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 200 MPa	562
Tabel 4. 192. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 200 MPa	563
Tabel 4. 193. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 200 MPa	564
Tabel 4. 194. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 200 MPa	565
Tabel 4. 195. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan <i>Pressure</i> 250 MPa	567
Tabel 4. 196. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 250 MPa	568

Tabel 4. 197. Perbandingan Nilai NS <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 250 MPa	569
Tabel 4. 198. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 250 MPa	570
Tabel 4. 199. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 250 MPa	571
Tabel 4. 200. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 250 MPa	572
Tabel 4. 201. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 250 MPa	573
Tabel 4. 202. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan Pressure 250 MPa	575
Tabel 4. 203. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 250 MPa	575
Tabel 4. 204. Perbandingan Nilai NS <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 250 MPa	576
Tabel 4. 205. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 250 MPa	578
Tabel 4. 206. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 250 MPa	579
Tabel 4. 207. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 250 MPa	580
Tabel 4. 208. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 250 MPa	581
Tabel 4. 209. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan Pressure 250 MPa	583
Tabel 4. 210. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 250 MPa	583
Tabel 4. 211. Perbandingan Nilai NS <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 250 MPa	584
Tabel 4. 212. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 250 MPa	585
Tabel 4. 213. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 250 MPa	587
Tabel 4. 214. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 250 MPa	588
Tabel 4. 215. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 250 MPa	589
Tabel 4. 216. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan Pressure 250 MPa	590
Tabel 4. 217. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 250 MPa	591
Tabel 4. 218. Perbandingan Nilai NS <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 250 MPa	592
Tabel 4. 219. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 250 MPa	593
Tabel 4. 220. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 250 MPa	594

Tabel 4. 221. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 250 MPa	595
Tabel 4. 222. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 250 MPa	597
Tabel 4. 223. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan <i>Pressure</i> 250 MPa	598
Tabel 4. 224. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 250 MPa	599
Tabel 4. 225. Perbandingan Nilai NS <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 250 MPa	600
Tabel 4. 226. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 250 MPa	601
Tabel 4. 227. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 250 MPa	602
Tabel 4. 228. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 250 MPa	603
Tabel 4. 229. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 250 MPa	604
Tabel 4. 230. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan <i>Pressure</i> 300 MPa	606
Tabel 4. 231. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 300 MPa	607
Tabel 4. 232. Perbandingan Nilai NS <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 300 MPa	608
Tabel 4. 233. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 300 MPa	609
Tabel 4. 234. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 300 MPa	610
Tabel 4. 235. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 300 MPa	611
Tabel 4. 236. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 300 MPa	612
Tabel 4. 237. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan <i>Pressure</i> 300 MPa	614
Tabel 4. 238. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 300 MPa	615
Tabel 4. 239. Perbandingan Nilai NS <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 300 MPa	616
Tabel 4. 240. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 300 MPa	617
Tabel 4. 241. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 300 MPa	618
Tabel 4. 242. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 300 MPa	619
Tabel 4. 243. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 300 MPa	620
Tabel 4. 244. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan <i>Pressure</i> 300 MPa	622

Tabel 4. 245. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 300 MPa	623
Tabel 4. 246. Perbandingan Nilai NS <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 300 MPa	624
Tabel 4. 247. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 300 MPa	625
Tabel 4. 248. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 300 MPa	626
Tabel 4. 249. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 300 MPa	627
Tabel 4. 250. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 300 MPa	628
Tabel 4. 251. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan Pressure 300 MPa	630
Tabel 4. 252. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 300 MPa	631
Tabel 4. 253. Perbandingan Nilai NS <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 300 MPa	632
Tabel 4. 254. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 300 MPa	633
Tabel 4. 255. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 300 MPa	634
Tabel 4. 256. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 300 MPa	635
Tabel 4. 257. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 300 MPa	636
Tabel 4. 258. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan Pressure 300 MPa	638
Tabel 4. 259. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 300 MPa	638
Tabel 4. 260. Perbandingan Nilai NS <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 300 MPa	640
Tabel 4. 261. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 300 MPa	641
Tabel 4. 262. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 300 MPa	642
Tabel 4. 263. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 300 MPa	643
Tabel 4. 264. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 300 MPa	644
Tabel 4. 265. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan Pressure 350 MPa	646
Tabel 4. 266. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 350 MPa	647
Tabel 4. 267. Perbandingan Nilai NS <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 350 MPa	648
Tabel 4. 268. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 350 MPa	649

Tabel 4. 269. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 350 MPa	650
Tabel 4. 270. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 350 MPa	651
Tabel 4. 271. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 5000 RPM dan 350 MPa	652
Tabel 4. 272. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan Pressure 350 MPa	654
Tabel 4. 273. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 350 MPa	654
Tabel 4. 274. Perbandingan Nilai NS <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 350 MPa	656
Tabel 4. 275. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 350 MPa	657
Tabel 4. 276. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 350 MPa	658
Tabel 4. 277. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 350 MPa	659
Tabel 4. 278. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 10000 RPM dan 350 MPa	660
Tabel 4. 279. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan Pressure 350 MPa	662
Tabel 4. 280. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 350 MPa	663
Tabel 4. 281. Perbandingan Nilai NS <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 350 MPa	664
Tabel 4. 282. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 350 MPa	665
Tabel 4. 283. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 350 MPa	666
Tabel 4. 284. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 350 MPa	667
Tabel 4. 285. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 15000 RPM dan 350 MPa	668
Tabel 4. 286. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan Pressure 350 MPa	670
Tabel 4. 287. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 350 MPa	670
Tabel 4. 288. Perbandingan Nilai NS <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 350 MPa	672
Tabel 4. 289. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 350 MPa	673
Tabel 4. 290. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 350 MPa	674
Tabel 4. 291. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 350 MPa	675
Tabel 4. 292. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 20000 RPM dan 350 MPa	676

Tabel 4. 293. Perbandingan <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan <i>Pressure</i> 350 MPa	678
Tabel 4. 294. Perbandingan Nilai TD <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 350 MPa	678
Tabel 4. 295. Perbandingan Nilai NS <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 350 MPa	679
Tabel 4. 296. Perbandingan Nilai EES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 350 MPa	681
Tabel 4. 297. Perbandingan Nilai ES <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 350 MPa	682
Tabel 4. 298. Perbandingan Nilai L <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 350 MPa	683
Tabel 4. 299. Perbandingan Nilai SF <i>Bearing</i> 6207 dengan Pembebanan 25000 RPM dan 350 MPa	684



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Cek Turnitin	699
Lampiran 2. Artikel Terpublikasi (JAITA).....	721
Lampiran 3. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 50 MPa	737
Lampiran 4. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 100 MPa	739
Lampiran 5. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 150 MPa	741
Lampiran 6. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 200 MPa	743
Lampiran 7. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 250 MPa	745
Lampiran 8. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 300 MPa	747
Lampiran 9. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 350 MPa	749
Lampiran 10. Hasil Pengujian Bearing 6207 Nachi Tekanan 50 MPa	751
Lampiran 11. Hasil Pengujian Bearing 6207 Nachi Tekanan 100 MPa	753
Lampiran 12. Hasil Pengujian Bearing 6207 Nachi Tekanan 150 MPa	755
Lampiran 13. Hasil Pengujian Bearing 6207 Nachi Tekanan 200 MPa	757
Lampiran 14. Hasil Pengujian Bearing 6207 Nachi Tekanan 250 MPa	759
Lampiran 15. Hasil Pengujian Bearing 6207 Nachi Tekanan 300 MPa	761
Lampiran 16. Hasil Pengujian Bearing 6207 Nachi Tekanan 350 MPa	763
Lampiran 17. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 50 MPa.....	765
Lampiran 18. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 100 MPa.....	767
Lampiran 19. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 150 MPa.....	769
Lampiran 20. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 200 MPa.....	771
Lampiran 21. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 250 MPa.....	773
Lampiran 22. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 300 MPa.....	775
Lampiran 23. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 350 MPa.....	777
Lampiran 24. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 50 MPa.....	779
Lampiran 25. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 100 MPa.....	781
Lampiran 26. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 150 MPa.....	783
Lampiran 27. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 200 MPa.....	785
Lampiran 28. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 250 MPa.....	787
Lampiran 29. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 300 MPa.....	789
Lampiran 30. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 350 MPa.....	791
Lampiran 31. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 50 MPa	793
Lampiran 32. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 100 MPa	795
Lampiran 33. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 150 MPa	797
Lampiran 34. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 200 MPa	799
Lampiran 35. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 250 MPa	801
Lampiran 36. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 300 MPa	803
Lampiran 37. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 350 MPa	805
Lampiran 38. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	807
Lampiran 39. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	809
Lampiran 40. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	811
Lampiran 41. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	813

Lampiran 42. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	815
Lampiran 43. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	817
Lampiran 44. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	819
Lampiran 45. Hasil Pengujian Bearing 6207 Nachi Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	821
Lampiran 46. Hasil Pengujian Bearing 6207 Nachi Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	823
Lampiran 47. Hasil Pengujian Bearing 6207 Nachi Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	825
Lampiran 48. Hasil Pengujian Bearing 6207 Nachi Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	827
Lampiran 49. Hasil Pengujian Bearing 6207 Nachi Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	829
Lampiran 50. Hasil Pengujian Bearing 6207 Nachi Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	831
Lampiran 51. Hasil Pengujian Bearing 6207 Nachi Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	833
Lampiran 52. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	835
Lampiran 53. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	837
Lampiran 54. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	839
Lampiran 55. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	841
Lampiran 56. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	843
Lampiran 57. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	845
Lampiran 58. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	847
Lampiran 59. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	849
Lampiran 60. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	851
Lampiran 61. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	853
Lampiran 62. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	855
Lampiran 63. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	857
Lampiran 64. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	859
Lampiran 65. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	861

Lampiran 66. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	863
Lampiran 67. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	865
Lampiran 68. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	867
Lampiran 69. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	869
Lampiran 70. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	871
Lampiran 71. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	873
Lampiran 72. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 5000 RPM.....	875
Lampiran 73. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	877
Lampiran 74. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	879
Lampiran 75. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	881
Lampiran 76. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	883
Lampiran 77. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	885
Lampiran 78. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	887
Lampiran 79. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	889
Lampiran 80. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	891
Lampiran 81. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	893
Lampiran 82. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	895
Lampiran 83. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	897
Lampiran 84. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	899
Lampiran 85. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	901
Lampiran 86. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	903
Lampiran 87. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	905
Lampiran 88. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	907
Lampiran 89. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	909

Lampiran 90. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	911
Lampiran 91. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	913
Lampiran 92. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	915
Lampiran 93. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	917
Lampiran 94. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	919
Lampiran 95. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	921
Lampiran 96. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	923
Lampiran 97. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	925
Lampiran 98. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	927
Lampiran 99. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	929
Lampiran 100. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	931
Lampiran 101. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	933
Lampiran 102. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	935
Lampiran 103. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	937
Lampiran 104. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	939
Lampiran 105. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	941
Lampiran 106. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	943
Lampiran 107. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 10000 RPM.....	945
Lampiran 108. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	947
Lampiran 109. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	949
Lampiran 110. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	951
Lampiran 111. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	953
Lampiran 112. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	955
Lampiran 113. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	957

Lampiran 114. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	959
Lampiran 115. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	961
Lampiran 116. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	963
Lampiran 117. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	965
Lampiran 118. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	967
Lampiran 119. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	969
Lampiran 120. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	971
Lampiran 121. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	973
Lampiran 122. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	975
Lampiran 123. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	977
Lampiran 124. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	979
Lampiran 125. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	981
Lampiran 126. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	983
Lampiran 127. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	985
Lampiran 128. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	987
Lampiran 129. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	989
Lampiran 130. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	991
Lampiran 131. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	993
Lampiran 132. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	995
Lampiran 133. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	997
Lampiran 134. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	999
Lampiran 135. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	1001
Lampiran 136. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	1003
Lampiran 137. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	1005

Lampiran 138. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	1007
Lampiran 139. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	1009
Lampiran 140. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	1011
Lampiran 141. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	1013
Lampiran 142. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 15000 RPM.....	1015
Lampiran 143. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1017
Lampiran 144. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1019
Lampiran 145. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1021
Lampiran 146. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1023
Lampiran 147. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1025
Lampiran 148. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1027
Lampiran 149. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1029
Lampiran 150. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1031
Lampiran 151. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1033
Lampiran 152. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1035
Lampiran 153. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1037
Lampiran 154. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1039
Lampiran 155. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1041
Lampiran 156. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1043
Lampiran 157. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1045
Lampiran 158. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1047
Lampiran 159. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1049
Lampiran 160. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1051
Lampiran 161. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1053

Lampiran 162. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1055
Lampiran 163. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1057
Lampiran 164. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1059
Lampiran 165. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1061
Lampiran 166. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1063
Lampiran 167. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1065
Lampiran 168. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1067
Lampiran 169. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1069
Lampiran 170. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1071
Lampiran 171. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1073
Lampiran 172. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1075
Lampiran 173. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1077
Lampiran 174. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1079
Lampiran 175. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1081
Lampiran 176. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1083
Lampiran 177. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 20000 RPM.....	1085
Lampiran 178. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1087
Lampiran 179. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1089
Lampiran 180. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1091
Lampiran 181. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1093
Lampiran 182. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1095
Lampiran 183. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1097
Lampiran 184. Hasil Pengujian Bearing 6207 KOYO Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1099
Lampiran 185. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1101

Lampiran 186. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1103
Lampiran 187. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1105
Lampiran 188. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1107
Lampiran 189. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1109
Lampiran 190. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1111
Lampiran 191. Hasil Pengujian Bearing 6207 NACHI Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1113
Lampiran 192. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1115
Lampiran 193. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1117
Lampiran 194. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1119
Lampiran 195. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1121
Lampiran 196. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1123
Lampiran 197. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1125
Lampiran 198. Hasil Pengujian Bearing 6207 NSK Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1127
Lampiran 199. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1129
Lampiran 200. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1131
Lampiran 201. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1133
Lampiran 202. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1135
Lampiran 203. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1137
Lampiran 204. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1139
Lampiran 205. Hasil Pengujian Bearing 6207 NTN Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1141
Lampiran 206. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 50 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1143
Lampiran 207. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 100 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1145
Lampiran 208. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 150 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1147
Lampiran 209. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 200 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1149

Lampiran 210. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 250 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1151
Lampiran 211. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 300 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1153
Lampiran 212. Hasil Pengujian Bearing 6207 SKF Tekanan 350 MPa Rotational Velocity 25000 RPM.....	1155
Lampiran 213. S-N Curve KOYO	1157
Lampiran 214. S-N Curve NACHI	1159
Lampiran 215. S-N Curve NSK.....	1161
Lampiran 216. S-N Curve NTN.....	1163
Lampiran 217. S-N Curve SKF.....	1165



UNIVERSITAS
MERCU BUANA